



PENGEMBANGAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATERI MENGGAJI INFORMASI DARI TEKS BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 54 BANDA ACEH

Dinar Indriani¹, Haris Munanda², Safrina Junita³

Universitas Bina Bangsa Gersempena

E-mail: dinarindriani095@gmail.com^{1,2,3}

Accepted:
29/1/2026

Published:
31/7/2026

Corresponding Author:
Akhyar Sabqi

Email Corresponding:
sabqiakhyar5@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to develop Google Sites as a learning media for the topic of Extracting Information from Texts for fifth-grade students at SD Negeri 54 Banda Aceh and to determine its validity, practicality, and effectiveness. The study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The participants were 31 fifth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through observations, interviews, validation sheets, teacher response questionnaires, and students' comprehension tests. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis with percentage techniques. The results revealed that the Google Sites-based learning media achieved an average validation score of 86.66%, categorized as very valid, consisting of 86% from the material expert, 94% from the media expert, and 80% from the language expert. The practicality assessment by the teacher yielded a score of 96%, indicating that the media was very practical. Furthermore, the effectiveness test showed an average student comprehension score of 83, with 80% of the students achieving the Minimum Learning Mastery Criteria (KKTP). These findings indicate that the developed Google Sites-based learning media is valid, practical, and effective for supporting Indonesian language learning, particularly in improving fifth-grade students' ability to extract information from texts.

Keyword: Google Sites; reading comprehension; elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks bagi siswa kelas V SD Negeri 54 Banda Aceh serta mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa kelas VB SD Negeri 54 Banda Aceh yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, lembar validasi, angket respons guru, dan tes pemahaman siswa. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites memperoleh rata-rata persentase validasi sebesar 86,66% dengan kategori sangat valid, yang terdiri atas validasi ahli materi sebesar 86%, ahli media 94%, dan ahli bahasa 80%. Hasil uji kepraktisan memperoleh persentase 96% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji efektivitas menunjukkan nilai rata-rata pemahaman siswa sebesar 83 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Google Sites yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga



layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menggali informasi dari teks untuk mendukung peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Google Sites; pemahaman membaca; sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih menghadapi berbagai tantangan. Padahal, perkembangan teknologi digital telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Google Sites yang mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar, seperti teks, gambar, video, audio, dan kuis interaktif dalam satu platform yang mudah diakses oleh guru maupun siswa (Arsyad, 2019).

Kualitas pendidikan Indonesia masih menjadi perhatian jika ditinjau dari hasil Programme for International Student Assessment (PISA). Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa skor literasi membaca peserta didik Indonesia berada pada angka 359, jauh di bawah rata-rata OECD yaitu 476. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami, mengevaluasi, serta menginterpretasikan informasi dari berbagai jenis teks masih tergolong rendah sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa (OECD, 2023). Kondisi tersebut juga diperkuat oleh hasil analisis terhadap data PISA 2022 yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada pada kategori rendah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk

kualitas pembelajaran serta pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal.

Kemampuan memahami isi bacaan merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa tidak hanya dituntut mampu membaca teks, tetapi juga mampu menemukan informasi tersurat maupun tersirat, menentukan gagasan utama, serta menyimpulkan isi bacaan. Menurut Tarigan (2015), membaca merupakan suatu proses memahami makna yang terkandung dalam bacaan sehingga keberhasilan membaca tidak hanya diukur dari kelancaran melafalkan kata, tetapi juga dari kemampuan memahami informasi yang disampaikan penulis. Oleh karena itu, kemampuan menggali informasi dari teks menjadi kompetensi yang perlu dikuasai sejak sekolah dasar sebagai fondasi penguatan literasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VB SD Negeri 54 Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam materi menggali informasi dari teks. Sebagian besar siswa belum mampu menemukan informasi penting, menentukan gagasan utama, maupun menyimpulkan isi bacaan secara tepat. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung berupa proyektor, laptop, dan jaringan internet, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap isi bacaan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa Google Sites berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran. Kajian literatur oleh peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa Google Sites mampu menyajikan materi secara



multimodal, meningkatkan motivasi belajar, mendukung pembelajaran yang fleksibel, serta berpotensi meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar apabila dipadukan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas penggunaan Google Sites secara umum atau pada mata pelajaran lain. Penelitian yang secara khusus mengembangkan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks untuk siswa kelas V sekolah dasar masih terbatas, terutama pada konteks sekolah dasar di Kota Banda Aceh. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengembangkan produk pembelajaran sekaligus menguji kelayakan dan kepraktisannya pada materi tersebut.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini menawarkan pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik materi menggali informasi dari teks pada siswa kelas V sekolah dasar. Media yang dikembangkan mengintegrasikan materi, gambar, video, latihan, dan kuis interaktif dalam satu platform sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami isi bacaan secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada Pengembangan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Materi Menggali Informasi dari Teks bagi Siswa Kelas V SD Negeri 54 Banda Aceh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Google Sites merupakan salah satu layanan Google Workspace yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis web untuk menyajikan materi secara interaktif melalui integrasi teks, gambar, video, tautan, dan kuis dalam satu platform yang mudah diakses. Pemanfaatan Google Sites memungkinkan guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Arsyad, 2019).

Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan perhatian, minat belajar, dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna (Arsyad, 2019).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan menggali informasi dari teks merupakan bagian dari kompetensi literasi membaca. Kemampuan ini mencakup keterampilan menemukan informasi tersurat maupun tersirat, menentukan gagasan utama, serta menyimpulkan isi bacaan. Menurut Tarigan (2015), membaca tidak hanya merupakan kegiatan mengenali lambang-lambang bahasa, tetapi juga proses memahami makna yang terkandung dalam suatu teks sehingga siswa mampu memperoleh informasi secara tepat.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks untuk siswa kelas V sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif sekaligus mendukung peningkatan kemampuan literasi membaca siswa.

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) untuk mengembangkan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks bagi siswa kelas V SD Negeri 54 Banda Aceh. Model ADDIE dipilih karena memiliki



tahap yang sistematis dalam menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif (Branch, 2020; Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 54 Banda Aceh dengan subjek penelitian sebanyak 31 siswa kelas VB yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi menggali informasi dari teks sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Tahap *analysis* dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran. Tahap *design* meliputi perancangan struktur, tampilan, dan isi media Google Sites. Pada tahap *development*, media dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebelum direvisi sesuai saran validator. Selanjutnya, tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas kepada siswa kelas V, sedangkan tahap *evaluation* bertujuan mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, lembar validasi, angket respons guru, dan tes pemahaman siswa. Validitas instrumen menggunakan validitas isi (*content validity*) melalui penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase untuk menentukan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas media berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) serta Maharani dan Fernandes (2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas VB SD Negeri 54 Banda Aceh untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menggali informasi dari teks. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi

penggunaan buku teks dan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting, menentukan gagasan utama, serta menyimpulkan isi bacaan. Meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet, pemanfaatannya dalam pembelajaran belum optimal. Temuan ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

4.2. Tahap Perancangan (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirancang media pembelajaran berbasis Google Sites yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, video pembelajaran, latihan, dan evaluasi. Media didesain dengan tampilan sederhana, navigasi yang mudah digunakan, serta mengintegrasikan teks, gambar, video, dan kuis interaktif agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Perancangan ini bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendorong siswa belajar secara mandiri.

4.3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Media yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh tiga validator yang terdiri atas ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek materi memperoleh persentase 86% dengan kategori sangat valid, aspek media memperoleh 94% dengan kategori sangat valid, sedangkan aspek bahasa memperoleh 80% dengan kategori valid. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi mencapai 86,66%, sehingga media dinyatakan sangat valid dan layak digunakan setelah dilakukan revisi sesuai masukan validator.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Google Sites yang dikembangkan telah memenuhi aspek isi, penyajian, tampilan, dan kebahasaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) bahwa media pembelajaran yang dirancang sesuai karakteristik peserta didik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung



penelitian Ningsih et al. (2020) dan Salsabila dan Muslim (2022) yang menyatakan bahwa Google Sites merupakan media pembelajaran yang layak digunakan karena mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu platform digital.

4.4 Tahap Implementasi (*Implementation*)

Media yang telah dinyatakan valid selanjutnya diimplementasikan kepada 31 siswa kelas VB SD Negeri 54 Banda Aceh. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Google Sites, guru memberikan penilaian terhadap kepraktisan media melalui angket. Hasil angket menunjukkan persentase 96% dengan kategori sangat praktis, yang menunjukkan bahwa media mudah digunakan serta mendukung proses pembelajaran di kelas.

Efektivitas media diukur melalui tes pemahaman pada materi menggali informasi dari teks. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 83, dengan 80% siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 20% siswa belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu membantu sebagian besar siswa memahami materi yang dipelajari.

Tingginya tingkat kepraktisan dan ketuntasan belajar menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Salsabila dan Muslim (2022) yang menyimpulkan bahwa Google Sites memperoleh respons positif dari guru maupun siswa serta efektif mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

4.5 Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengembangan melalui revisi berdasarkan masukan validator dan hasil implementasi. Perbaikan dilakukan pada aspek tampilan, penyajian materi, pemilihan ilustrasi, serta penyempurnaan bahasa agar lebih komunikatif sesuai karakteristik siswa sekolah

dasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan efektivitas sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menggali informasi dari teks.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Google Sites memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media ini mampu menyajikan materi secara lebih menarik, memfasilitasi pembelajaran mandiri, serta membantu siswa memahami informasi yang terdapat dalam teks. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, sekaligus memberikan kebaruan berupa pengembangan Google Sites yang secara khusus dirancang untuk materi menggali informasi dari teks pada siswa kelas V SD Negeri 54 Banda Aceh.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi menggali informasi dari teks bagi siswa kelas V SD Negeri 54 Banda Aceh menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 86,66% dengan kategori sangat valid, sehingga media dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji kepraktisan menunjukkan persentase 96% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji efektivitas menunjukkan nilai rata-rata pemahaman siswa sebesar 83 dengan tingkat ketuntasan belajar 80%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif serta membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam menggali informasi dari teks.

Media pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar dalam memanfaatkan teknologi digital untuk



mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji coba pada jumlah subjek yang lebih luas serta mengukur efektivitas media menggunakan desain eksperimen agar diperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai pengaruh Google Sites terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa.

6. REFERENSI

- Amelia, D., Suliyanto, Lu'lu'a, N., Arafah, N. Q. B., Diaprina, S. R., & Maromy, T. C. (2024). Variabel yang Memengaruhi Kemampuan Literasi Membaca Siswa Indonesia: Analisis Berdasarkan Pendekatan MARS. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 205–217.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Rev. ed.). Rajawali Pers.
- Branch, R. M. (2020). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Maharani, N. A., & Fernandes, R. (2022). Urgensi media e-comic dalam pembelajaran sosiologi di SMA. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.198>
- Ningsih, S., Mortadlo, M., & Farisi, M. I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 108–122. <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2222>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Salsabila, F., & Muslim (2022). Urgensi model komunikasi dua arah pada proses pendidikan. *Intelektium*, 3(2), 147–151. <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.892>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Rev. ed.). Angkasa.